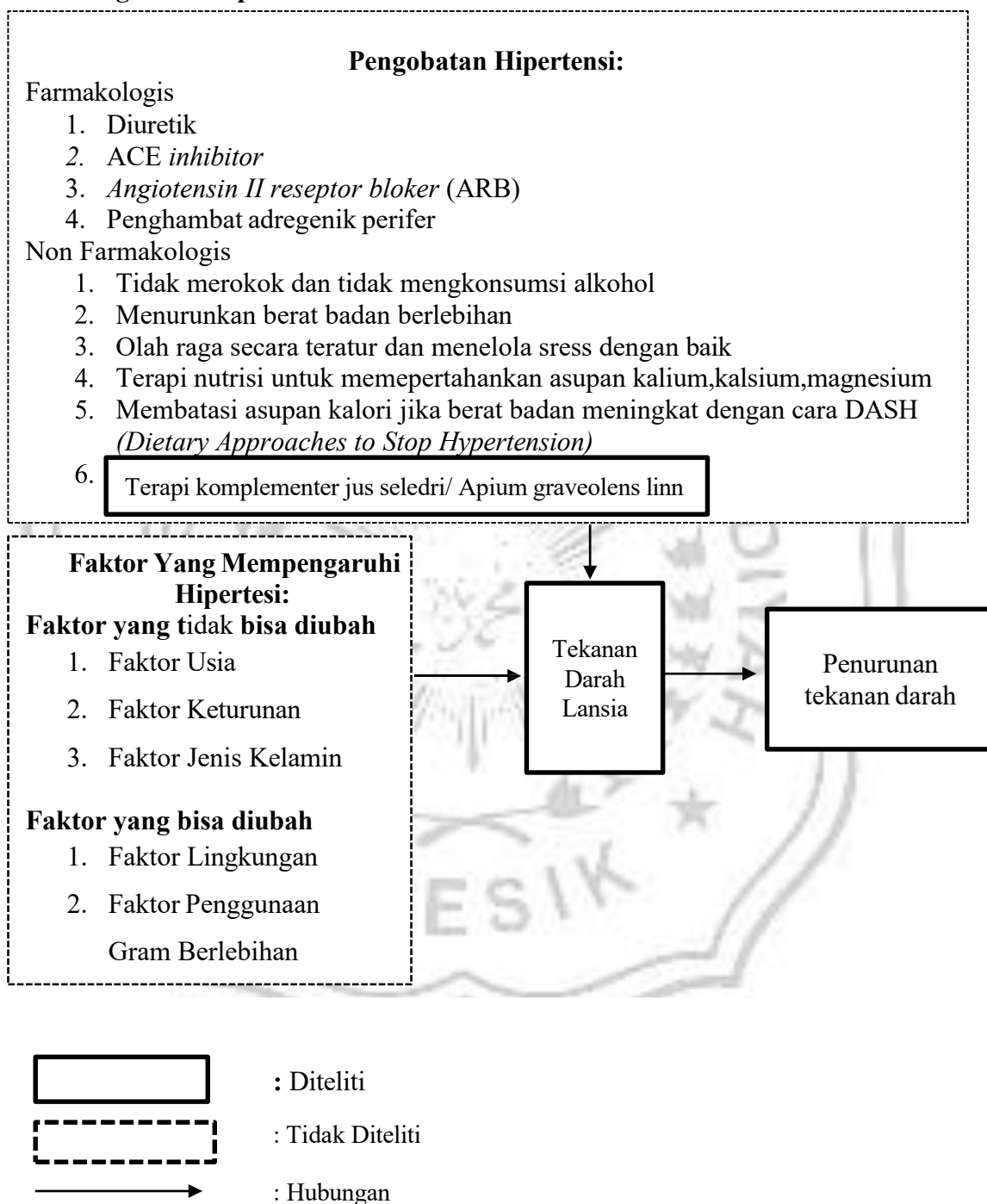


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Jus Seledri Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

keterangan :

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, tidak boleh diabaikan karena dapat menyebabkan komplikasi serius pada berbagai organ seperti jantung, mata, ginjal, otak, dan pembuluh darah besar jika berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Banyak faktor yang mempengaruhi hipertensi, termasuk usia, keturunan, jenis kelamin, lingkungan, dan konsumsi garam yang berlebihan. Namun ada upaya untuk menurunkan hipertensi dengan berupa pengobatan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis, untuk pengobatan farmakologisnya seperti mengkonsumsi obat yang mengandung Diuretik, *ACE inhibitor*, *Angiotensin II reseptor bloker* (ARB), Penghambat adrenergik perifer dan pendekatan non-farmakologis lainnya seperti tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, menurunkan berat badan berlebih, berolahraga secara teratur, serta mengelola stres dengan baik, merupakan langkah penting dalam pengobatan hipertensi. Terapi nutrisi juga penting untuk mempertahankan asupan kalium, kalsium, dan magnesium, misalnya dengan mengikuti diet DASH (*Dietary Approaches to Stop Hypertension*) yang membatasi kalori. Selain itu, terapi non-farmakologis dapat mencakup pengobatan alternatif seperti terapi herbal. Terapi herbal menggunakan tumbuhan berkhasiat, seperti seledri yang dijadikan jus seledri, untuk membantu menurunkan tekanan darah pada lansia.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada Pengaruh Pemberian Jus Seledri Untuk Menurunkan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.